

Surat Kabar / Majalah : Jawa Pos

Tanggal : 5/7/02

Halaman : 29

Kolom :

Subjek :

Kegiatan : Polling

## Berikan Kamar Untukku

**KAMAR** ibarat istana. Banyak hal yang bisa kita lakukan di sana. Nggak heran, hampir semua paramuda yang belum punya kamar mengaku pengen banget punya kamar pribadi. Mereka bahkan punya niat dan minat untuk mendekor dan membersihkannya kelak.

Contohnya Yusiva, cewek imut ini punya cara tersendiri untuk membuat kamarnya jadi menarik. "Kalau aku punya kamar nanti, aku bakal mendekor-nya dengan gordena warna biru," katanay.

Cewek yang mendalami ilmu tata busana di Unipra ini juga berencana untuk meletakkan mesin jahit di kamarnya. Maksudnya agar dia bisa cepat berkreasi jika sewaktu-waktu mendapat ilham. "Kan asyik bisa langsung praktek," ujarnya.

Kalau Yusiva pengen menghiasi kamarnya dengan mesin jahit, Feri di Unair lebih memilih untuk memasang banyak poster koleksinya. "Aku suka banget sama poster-poster film," ujarnya.

Karena dia belum punya kamar, poster-poster itu diletakkan di ruangan-ruangan yang ada saja.

Biarpun cowok, tapi Feri termasuk orang yang bersih. Itu dapat dilihat dari janjinya. Dia bakal rajin membersihkan kamarnya. "Kalau kamar kita kotor kan kesannya jadi sumpek. Percuma dong saya susah-susah mendekor," imbuhnya.

Ide serupa juga dilontarkan oleh Tiadevi. Cewek Unair ini mengaku akan memasang banyak poster untuk dekorasi kamarnya. "Aku adalah fans berat *Meteor Garden*. Kayaknya foto-foto personel F4 bakal jadi prioritas utamaku dalam menghiasi dinding kamar. Biar tiap malem aku bisa mantengin wajah imut Jerry Yan," katanya.

"Kalau aku sih akan memajang koleksi bonekaku. Selain itu, aku pengen di dalam ka-

marku ada meja kecil mungil yang bagus. Jadilah kamarku kamar yang indah," ujar Yunita mengandai-andai.

Bagi dara yang menimba ilmu di Unika Widya Mandala ini, kebersihan kamar merupakan prioritas yang nggak kalah pentingnya dengan dekorasi. Karena dia nggak mau mendapat julukan sebagai cewek kemproh. "Kalau ada temen yang mau nginep di rumahku, aku nggak akan malu untuk mempersilahkan mereka untuk menikmati 'singgasana'-ku," tambahnya.

Ukuran keindahan bagi tiap orang memang berbeda-beda, termasuk dalam urusan mendekorasi kamar. Ada orang yang suka ramai, ada juga yang suka sederhana. Dan, Hadi termasuk makhluk yang menganut aliran nggak neko-neko.

"Aku suka yang simpel. Untuk menghias kamar, cukup memasang kaligrafi atau hiasan dinding lainnya. Yang penting nggak terlalu rame," sahut cowok yang kul di IAIN ini.

Banyak yang bilang kalau cowok termasuk dalam kategori makhluk yang *a little bit* kemproh. Pendapat itu kayaknya nggak salah-salah banget jika mendengar komen Eko. Walau mahasiswa UK Petra ini ingin melakukan dekorasi jika punya kamar nanti, dia nggak janji bakal bisa secara rutin ngebersihin kamarnya itu. "Yah, kalau lagi *mood* aja," akunya cuek.

Ternyata, di tengah mimpi konco-konco kita di atas untuk mendapatkan dan mendekor kamar sendiri, masih ada beberapa responden yang ogah punya kamar sendiri. Nurma dari Ummuh misalnya. Dia sama sekali nggak ada keinginan untuk mendirikan bilik sendiri. Alasan yang dikemukakan cukup unik: Takut setan.

"Aku paling nggak bisa tidur sendiri. Jadi, kayaknya percuma kalau aku punya kamar sendiri," curhatnya. (daz)

### Ingin punya kamar sendiri?

Ya 89,7%  
Tidak 10,3%

### Kalau ya, bakal memperhatikan dekorasi kamar?

Ya 98,4%  
Tidak 1,6%

